



## PT DELTA GIRI WACANA TBK (DGWG)

5 Desember 2024

**Sector** : Basic Materials**Sub-Sector** : Agricultural Chemicals**PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM****Perkiraan Tanggal Efektif :**

27 Desember 2024

**Perkiraan Masa Penawaran Umum :**

02-08 Januari 2025

**Perkiraan Tanggal Penjatahan :**

08 Januari 2025

**Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :**

09 Januari 2025

**Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :**

10 Januari 2025

**STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM****Jumlah Saham yang Ditawarkan :**

Sebanyak-banyaknya 1,666,666,700 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25.00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

**Nilai Nominal :**

Rp100 per lembar saham

**Harga Penawaran :**

Rp420 - Rp670 per lembar saham

**Jumlah Penawaran Umum :**

Sebanyak-banyaknya Rp1,033,333,354,000

**Penjamin Emisi :**

PT BRI Danareksa Sekuritas

PT Samuel Sekuritas Indonesia

PT Shinhan Sekuritas Indonesia

**KEGIATAN USAHA UTAMA**

**PT Delta Giri Wacana Tbk (DGWG)** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pertanian dengan fokus pada penyediaan bahan baku pemberantas hama, formulasi pestisida, dan perdagangan pupuk serta produk agrokimia. Dengan pengalaman yang solid, DGWG tidak hanya mendukung sektor pertanian dengan produk-produk inovatif, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan perekonomian pedesaan melalui teknologi terkini. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi pemimpin pasar dalam bisnis sarana pertanian, memberikan solusi yang efektif bagi para pelaku usaha pertanian. Didukung oleh kegiatan usaha penunjang yang mencakup pergudangan dan penyimpanan serta aktivitas perusahaan holding, DGWG terus mengembangkan potensi pasar dengan berfokus pada efisiensi dan keberlanjutan.

**RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan sebagai berikut:

- ⇒ **Sebanyak 54.70%** dari dana hasil IPO akan disetorkan kepada PT Fertilizer Inti Technology (FIT). Dana ini akan digunakan untuk memenuhi modal kerja. Selain itu, dana juga akan digunakan untuk pembayaran pokok utang.
- ⇒ **Sebanyak 8.90%** dari dana hasil IPO akan disetorkan kepada PT Dharma Guna Wibawa. Dana ini akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang.
- ⇒ **Sebanyak 33.1%** dari dana hasil IPO akan digunakan oleh Perseroan untuk berbagai kegiatan. Dana ini akan dialokasikan untuk pemenuhan modal kerja. Selain itu, sebagian dana juga akan digunakan untuk belanja modal berupa pengembangan fasilitas lini produksi tahap 2 di pabrik pestisida yang berlokasi di Cikande, Banten, yang direncanakan selesai pada tahun 2026 dan beroperasi pada awal 2027. Sisanya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang dengan tujuan memperkuat posisi keuangan perusahaan.
- ⇒ **Sisanya sebesar 3.30%** akan disetorkan kepada PT Semesta Alam Sejati untuk pemenuhan modal kerja yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku pembuatan peralatan pertanian.

**KEBIJAKAN DIVIDEN**

Perseroan bermaksud akan membagikan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah **minimum 30% dari laba bersih tahun berjalan Perseroan**. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

## KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- ⇒ **Perseroan menawarkan produk pertanian lengkap** seperti pupuk, pestisida, dan alat-alat pertanian untuk mendukung proses penanaman, perawatan, dan panen optimal dari segi kuantitas dan kualitas .
- ⇒ **Produk Perseroan didistribusikan melalui 25 gudang dan 7.000 kios** yang melayani lebih dari 10 juta petani di Indonesia, mencakup segmen B2B dan B2BC. Distribusi ini memperkuat keterjangkauan produk untuk petani di pedesaan.
- ⇒ **Perseroan memiliki lebih dari 1,000 ahli agronomi** yang memberikan edukasi dan pelatihan kepada petani untuk memastikan penggunaan produk secara optimal, meningkatkan hasil panen.
- ⇒ **Perseroan menerapkan digitalisasi untuk mengawasi kinerja distribusi dan penjualan secara *real-time*.** Aplikasi yang dikembangkan juga memungkinkan petani untuk memperoleh informasi produk, lokasi kios, dan konsultasi langsung dengan agronomis, meningkatkan efisiensi dan loyalitas pelanggan.

## STRATEGI USAHA

Berikut strategi utama Perseroan untuk mengembangkan bisnis :

- ⇒ **Perseroan terus memperkuat pasar retail dengan menjangkau petani di berbagai daerah** dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasar di luar segmen B2B, dan memastikan produk unggulan tersedia secara luas untuk memenuhi kebutuhan petani.
- ⇒ **Perseroan terus berinovasi dalam menciptakan varian produk** yang cocok untuk pertumbuhan dan perawatan tanaman baru, memastikan keberlanjutan dan relevansi produk di pasar pertanian. .
- ⇒ **Perseroan melibatkan lebih dari 1,000 ahli agronomi untuk mendukung petani lokal** dalam meningkatkan hasil pertanian, dengan kegiatan seperti pertemuan rutin, demo produk, dan acara edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani.
- ⇒ **Perseroan terus aktif mengadakan event khusus dan program edukasi untuk petani.** Para petani yang terlibat akan berinteraksi secara langsung dengan para ahli dan teknologi terbaru, guna meningkatkan keterlibatan dan penerapan praktik pertanian terbaik .

## PROSPEK USAHA

- ⇒ **Industri pestisida dan pupuk di Indonesia menunjukkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan** dalam beberapa tahun mendatang. Pada tahun 2023, konsumsi pestisida tercatat sebesar Rp16.4 triliun, dengan proyeksi pertumbuhannya yang kuat serta diperkirakan mencatatkan CAGR sebesar 10.0% hingga mencapai Rp25.4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk dukungan pemerintah untuk ketahanan pangan, yang mencakup regulasi yang menguntungkan untuk produksi lokal dan pendaftaran pestisida. Selain itu, pertumbuhan permintaan produk pertanian yang didorong oleh kenaikan populasi dan meningkatnya resistensi terhadap pestisida turut mendorong penggunaan pestisida lebih tinggi.
- ⇒ **Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024**, seiring dengan berakhirnya fenomena *El Nino* dan kembali normalnya curah hujan, yang mendukung peningkatan hasil pertanian. Dalam jangka panjang, konsumsi pestisida di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat yang tercermin dari penguatan sektor pertanian yang berkelanjutan.
- ⇒ **Industri pupuk Indonesia juga menunjukkan angka yang signifikan**, dengan total konsumsi pasar mencapai Rp103.6 triliun pada tahun 2023. Adopsi penggunaan pupuk premium semakin meningkat, dengan pasar pupuk premium diperkirakan akan terus bertumbuh mencapai Rp2.3 triliun pada tahun 2023. Pupuk premium ini memiliki prospek pertumbuhan yang terus berlanjut, didorong oleh kebijakan pemerintah yang fokus pada peningkatan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan.
- ⇒ **Pupuk premium memiliki keunggulan** dalam kemanjuran dan efisiensinya, karena mengandung ketiga nutrisi utama yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanaman dan jenis tanah. Selain itu, pengurangan subsidi pupuk dan adopsi *smart farming* diharapkan dapat mempercepat konsumsi pupuk premium. Pupuk premium telah terbukti lebih efektif daripada pupuk berbiaya rendah yang mendukung upaya pemerintah untuk mencapainya ketahanan pangan yang lebih baik, dan akan terus menjadi solusi utama dalam memenuhi kebutuhan sektor pertanian yang berkembang pesat.

## RISIKO USAHA

### Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- ◆ **Risiko kenaikan harga bahan baku** disebabkan oleh volatilitas nilai tukar Rupiah, mengingat Perseroan mengimpor bahan baku utama dari pemasok di Kanada, Rusia, dan Belarus. Kenaikan harga bahan baku ini dapat meningkatkan biaya produksi dan mengurangi marjin keuntungan Perseroan.

### Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- ⇒ **Risiko persaingan usaha** dalam industri Perseroan cukup tinggi karena persaingan yang ketat. Banyak pesaing yang berebut pangsa pasar terbatas, sehingga perusahaan harus berinvestasi besar dalam riset, pengembangan produk, dan strategi pemasaran.
- ⇒ **Risiko nilai tukar mata uang asing** dihadapi Perseroan terutama dari pembelian material dalam mata uang selain Rupiah, seperti USD dan CNY. Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi profitabilitas, nilai aset, dan posisi keuangan Perseroan, termasuk melalui dampak pada transaksi, keuntungan atau kerugian selisih kurs, serta biaya pinjaman dari pihak ketiga.
- ⇒ **Risiko kegagalan memenuhi peraturan yang berlaku** terkait kewajiban Perseroan untuk mematuhi peraturan dari pemerintah Indonesia, seperti Kementerian Perindustrian dan Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan harus mengikuti aturan mengenai izin, lisensi, dan sertifikasi produk. Jika tidak mematuhi, otoritas pemerintah bisa mencabut izin atau mengubahnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan.
- ⇒ **Risiko sosial dan ketenagakerjaan** muncul dari penggunaan pestisida yang dapat membahayakan kesehatan pekerja, sehingga perusahaan harus mematuhi standar keselamatan dan memberikan pelatihan yang cukup. Selain itu, dampak lingkungan dan sosial dari produksi pupuk dan pestisida, seperti pencemaran air dan tanah atau penggunaan air berlebihan, bisa menimbulkan reaksi negatif dari masyarakat dan lembaga lingkungan.
- ⇒ **Risiko investasi atau aksi korporasi** adalah risiko kegagalan dalam merealisasikan manfaat dari investasi yang dilakukan oleh Perseroan. Kegiatan investasi dan aksi korporasi dilakukan dengan harapan mendukung rencana bisnis, seperti penambahan fasilitas produksi, pembaruan teknologi, dan pengembangan produk baru.
- ⇒ **Tingkat suku bunga yang lebih tinggi** dapat meningkatkan biaya pinjaman dan mengurangi ketersediaan modal untuk investasi dalam pengembangan produk, riset, dan ekspansi bisnis. Perusahaan dengan utang berbunga tetap akan menghadapi beban bunga yang lebih tinggi, yang dapat mengganggu perencanaan keuangan jangka panjang dan mengurangi laba bersih.
- ⇒ **Penurunan harga komoditas pertanian** dapat memaksa petani dan perusahaan pertanian untuk mengurangi volume atau frekuensi penanaman, sehingga menurunkan permintaan terhadap produk pertanian seperti benih, pupuk, dan pestisida. Hal ini dapat berdampak negatif pada penjualan produk dan kinerja bisnis perusahaan.
- ⇒ **Kelangkaan bahan baku, tenaga kerja terampil, dan alat transportasi** untuk distribusi dapat menurunkan kualitas produk dan menghambat jalannya proses produksi. Jika distribusi tidak optimal, pasokan produk ke pasar, terutama ke daerah-daerah kecil, dapat terganggu.
- ⇒ **Gangguan pasokan bahan baku, terutama fosfat dan kalium**, yang terkonsentrasi di beberapa negara seperti Kanada, Rusia, dan Belarus, dapat mempengaruhi produksi pupuk di Indonesia. Keterbatasan pasokan bahan baku dapat menyebabkan kenaikan harga produk, yang pada gilirannya dapat mengurangi permintaan dan memperlambat transisi ke sektor pupuk premium jika harga menjadi terlalu mahal bagi petani.

### Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- ◆ **Risiko terkait kondisi perekonomian makro dan global**, seperti ketidakstabilan ekonomi, sosial, politik, volatilitas nilai tukar, dan ketidakpastian perdagangan internasional, dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan. Dalam kondisi ekonomi yang sulit, petani mungkin mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida untuk menghemat biaya, yang berpotensi menurunkan penjualan Perseroan.
- ◆ **Perseroan menghadapi risiko tuntutan hukum** yang dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham, instansi pemerintah, atau masyarakat sekitar pabrik. Jika gugatan hukum tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang menguntungkan bagi Perseroan, hal ini dapat berdampak negatif pada reputasi Perseroan.
- ◆ **Perubahan kebijakan pemerintah** dalam hukum serta peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Meskipun Perseroan telah berupaya mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, perubahan atau interpretasi baru dari hukum yang ada dapat berdampak signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan. Ketidakpatuhan terhadap peraturan tersebut dapat mengakibatkan sanksi perdata, termasuk denda dan hukuman pidana.

### Risiko bagi investor :

- ⇒ **Risiko Tidak Likuidnya Saham** yang Ditawarkan pada Penawaran Umum. Meskipun Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan aktif atau likuid. Kemungkinan saham Perseroan akan dimiliki oleh satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder, yang dapat mengurangi likuiditas saham tersebut.
- ⇒ **Risiko Pembangunan Ekonomi dan Ketidakstabilan Pasar Modal** di Negara Lain. Pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal negara lain dapat memengaruhi harga saham di pasar Indonesia. Reaksi investor terhadap kondisi ekonomi di negara lain, seperti meningkatnya defisit fiskal atau ketidakstabilan pasar modal, dapat mengurangi kepercayaan investor dan memicu ketidakstabilan pasar modal Indonesia, yang berpotensi menurunkan harga saham.
- ⇒ **Risiko Fluktuasi Harga Saham** yang dapat mengalami fluktuasi yang signifikan akibat ketidakstabilan pasar modal Indonesia dan global. Perubahan harga saham sering kali tidak terkait langsung dengan kinerja operasional perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti persepsi investor, perbedaan antara hasil keuangan dan perkiraan, perubahan dalam rekomendasi analis, serta kondisi ekonomi yang lebih luas.
- ⇒ **Risiko Penerbitan atau Penjualan Saham** Perseroan di Masa yang Akan Datang. Penerbitan saham baru oleh Perseroan atau pelepasan saham oleh pemegang saham mayoritas dapat memengaruhi harga perdagangan saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana (IPO). Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan menerbitkan saham baru di masa mendatang, yang dapat berdampak signifikan terhadap harga saham.
- ⇒ **Risiko Pembagian Dividen** Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan tergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, dan rencana investasi. Jumlah dan waktu pembagian dividen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kebutuhan untuk menyisihkan likuiditas atau cadangan untuk menghadapi penurunan industri atau alasan lain yang dipertimbangkan oleh manajemen.

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham DGWG sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20,000,000,000	2,000,000,000,000		20,000,000,000	2,000,000,000,000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
David Yaory	4,250,000,000	425,000,000,000	85.00%	4,250,000,000	425,000,000,000	63.75%
PT Agro Jaya Mandiri	750,000,000	75,000,000,000	15.00%	750,000,000	75,000,000,000	11.25%
Masyarakat	-	-	0.00%	1,666,666,700	166,666,670,000	25.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,000,000,000	500,000,000,000	100%	6,666,666,700	666,666,670,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	15,000,000,000	1,500,000,000,000		13,333,333,300	1,333,333,330,000	

Sumber : Perusahaan

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2022	2021	
Total Aset	2,518	2,420	2,191	991	
Total Liabilitas	1,763	1,699	1,653	711	
Total Ekuitas	755	721	537	281	

Sumber : Perusahaan | \*Tidak Diaudit

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pendapatan	1,485	1,587	3,040	1,687	1,383
Beban pokok penjualan	(1,076)	(1,295)	(2,338)	(1,306)	(1,036)
Laba bruto	409	292	702	381	347
Laba neto	33	(44)	20	144	81
Laba komprehensif	32	(47)	17	143	79
Laba per saham dasar / dilusian	19	(27)	9	86	60

Sumber : Perusahaan | \*Tidak Diaudit

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>					
Pendapatan	-6.44%	120.49%	80.17%	21.97%	34.18%
Laba Bruto	39.94%	67.94%	84.11%	9.73%	30.82%
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	174.76%	-422.73%	-86.21%	77.91%	639.86%
Jumlah Asset	34.44%	72.91%	10.49%	120.99%	35.30%
Jumlah Liabilitas	27.55%	90.71%	2.73%	132.62%	40.02%
Jumlah Ekuitas	53.87%	36.90%	34.28%	91.52%	24.66%
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>					
Debt to Equity Ratio - DER	233.64%	281.84%	235.45%	307.76%	253.38%
Debt to Asset Ratio - DAR	70.03%	73.81%	70.19%	75.48%	71.70%
Current Ratio - CR	107.34%	122.71%	114.66%	121.56%	127.44%
Jumlah Ekuitas / Jumlah Asset	29.97%	26.19%	29.81%	24.52%	28.30%
Jumlah Ekuitas / Jumlah Asset Tetap	149.32%	314.71%	163.01%	292.12%	352.13%
Jumlah Asset Tetap / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	504.03%	115.30%	279.64%	150.14%	140.81%
<b>Rasio Usaha (%)</b>					
Gross Profit Margin - GPM	27.54%	18.41%	23.09%	22.59%	25.11%
Net Profit Margin - NPM	2.20%	-2.76%	0.65%	8.55%	5.86%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Penjualan	2.24%	-2.94%	0.57%	8.47%	5.71%
Return on Asset - ROA	1.30%	-2.34%	0.82%	6.58%	8.18%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Asset	1.32%	-2.50%	0.71%	6.52%	7.97%
Return on Equity - ROE	4.34%	-8.93%	2.76%	26.85%	28.90%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas	4.41%	-9.53%	2.39%	26.60%	28.17%
<b>Rasio Likuiditas (x)</b>					
Cash Ratio	0.02x	0.07x	0.03x	0.02x	0.02x
Current Ratio	1.07x	1.23x	1.15x	1.22x	1.27x
<b>Rasio Efisiensi (x)</b>					
Asset Turnover	0.59x	0.85x	1.26x	0.77x	1.40x
<b>Rasio Keuangan Lainnya (%)</b>					
EBITDA ( In Million IDR)	101,730	17,897	162,800	219,253	146,606
Interest Coverage Ratio - ICR	124.68%	-128.49%	117.35%	747.76%	1225.26%
Debt Service Coverage Ratio - DSCR	156.33%	16.47%	154.71%	219.25%	307.29%

Sumber : Perusahaan |\*Tidak diaudit

**PER and PBV FORECAST**

PER dan PBV Forecast DGWG setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

DGWG	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	420	520	620
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	1,667	1,667	1,667
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	700,000	866,667	1,033,333
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	6,165	6,667	6,667	6,667
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	2,800,000	3,466,667	4,133,333
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	2,420,157	3,218,171	3,384,838	3,551,504
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	1,698,698	1,763,413	1,763,413	1,763,413
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	721,758	1,454,758	1,621,425	1,788,091
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	117.07	218.21	243.21	268.21
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	3,039,796	2,969,784	2,969,784	2,969,784
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	19,889	65,460	65,460	65,460
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	3.23	9.82	9.82	9.82
PER (X)		42.77	52.96	63.14
PBV (X)		1.92	2.14	2.31

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | \*as of Jun 30th, 2024

## RELATIVE VALUATION

DGWG bergerak di sektor *Basic Materials* oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* di bidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp420 dan Rp620 yaitu :

### Harga Penawaran Rp420

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
DGWG	Delta Giri Wacana Tbk	30-Jun	2.80	2.03	4.50	2.20	1.21	42.77	1.92
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	30-Sep	3.79	12.42	28.10	8.21	1.23	9.46	2.66
NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	30-Sep	0.11	1.67	1.91	3.34	0.14	25.24	0.48
Weighted Average^				12.10	27.34	8.07	1.19	9.92	2.59

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

### Harga Penawaran Rp620

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
DGWG	Delta Giri Wacana Tbk	30-Jun	4.13	1.84	3.66	2.20	0.99	63.14	2.31
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	30-Sep	3.79	12.42	28.10	8.21	1.23	9.46	2.66
NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	30-Sep	0.11	1.67	1.91	3.34	0.14	25.24	0.48
Weighted Average^				12.10	27.34	8.07	1.19	9.92	2.59

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER :** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be